

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan *Health Belief Model* dengan kontrol diri pada penderita diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tabanan III, dapat dirumuskan simpulan sebagai berikut:

1. *Health Belief Model* yang dimiliki penderita Diabetes Tipe 2 di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tabanan III Dari total 128 subjek peneliti, sebanyak 86 orang (67,2%) memiliki persepsi resiko yang tinggi, 96 orang (75%) memiliki persepsi keparahan yang tinggi, 103 orang (80,5%) memiliki persepsi manfaat yang tinggi, dan 83 orang (64,8%) menunjukkan persepsi hambatan yang tinggi dalam pengelolaan penyakitnya.”
2. Kontrol diri yang dimiliki penderita Diabetes Tipe 2 di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tabanan III dari 128 responden mayoritas memiliki tingkat kontrol diri tinggi yaitu sebanyak 57 responden (44,4%).
3. Hasil uji dengan *Rank Spearman*, didapatkan terdapat hubungan yang signifikansi antara persepsi risiko ($p = 0,041$), persepsi keparahan ($p = 0,000$), dan persepsi manfaat ($p = 0,000$) dengan kontrol diri ($p < 0,05$), namun tidak terdapat hubungan signifikan antara persepsi hambatan dengan kontrol diri ($p = 0,235$). Dengan demikian, bahwa semakin positif persepsi individu terhadap risiko, keparahan, dan manfaat, maka semakin tinggi pula tingkat kontrol dirinya. Sebaliknya, hambatan yang dirasakan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kontrol diri.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah didapatkan, ada beberapa saran yang ingin penulis kemukakan untuk dapat dipertimbangkan pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

1. Untuk tenaga kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang berguna untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Tenaga kesehatan juga di harpkan tetap memberikan edukasi, dukungan untuk dapat meningkatkan kontrol diri pasien, sehingga tercapainya kesehatan pasien yang optimal.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang berguna untuk studi mendalam yang lebih lanjut mengenai topik ini. Selain itu juga dapat menganalisis faktor-faktor perancu sehingga mampu menggambarkan hubungan antar variabel yang lebih kuat.